



Pemberdayaan UMKM *Greenhouse* Melon di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang

Intan Nur Aini¹, Nikmatul Iza², Riyanto³, Anita Munawwaroh⁴, Khoirun Nisa⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Pendidikan Biologi, Universitas Insan Budi Utomo

SUBMISSION TRACK

Submitted : 27 Juni 2026
Accepted : 6 Juli 2026
Published : 7 Juli 2026

KEYWORDS

*SME empowerment,
Greenhouse melon.*

Pemberdayaan UMKM,
Greenhouse melon.

CORRESPONDENCE

E-mail: intannuraini@uibu.ac.id,
nikmatuliza@uibu.ac.id,
riyanto@uibu.ac.id,
anitamunawwaroh@uibu.ac.id,
khoirunnisa@uibu.ac.id

A B S T R A C T

The Potential-Based Community Service (PMBP) program was conducted in Kalibendo Village, Pasrujambe District, Lumajang Regency, East Java, focusing on empowering Greenhouse Melon MSMEs. This program aims to optimize melon cultivation techniques through training in planting media management and plant care in greenhouses, as well as increasing partners' marketing capacity by developing digital promotions and optimizing business presence on various digital platforms, including registering business locations on Google Maps. The program's success is evident in the increased competence of partners in melon cultivation techniques, particularly in planting media management, watering arrangements, and pruning techniques in greenhouses. Furthermore, partners' marketing capacity has also increased through the use of digital media. This program has had a positive impact on improving cultivation quality, expanding market reach, and developing more competitive and sustainable businesses.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dilaksanakan di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur berfokus pada pemberdayaan UMKM *Greenhouse* Melon. Pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan teknik budidaya melon melalui pelatihan pengelolaan media tanam dan perawatan tanaman di dalam *greenhouse*, serta meningkatkan kapasitas pemasaran mitra dengan mengembangkan promosi digital dan mengoptimalkan keberadaan usaha pada berbagai *platform* digital, termasuk pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps*. Keberhasilan program tampak dari peningkatan kompetensi mitra dalam teknik budidaya melon, khususnya pada pengelolaan media tanam, pengaturan penyiraman, dan teknik pemangkasan di dalam *greenhouse*. Selain itu, kapasitas pemasaran mitra juga meningkat melalui pemanfaatan media digital. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas budidaya, perluasan jangkauan pasar, serta pengembangan usaha yang lebih kompetitif dan berkelanjutan.

ANALISIS SITUASI

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan program pendidikan yang mengintegrasikan proses pembelajaran dengan kegiatan pengabdian, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dalam menjawab kebutuhan masyarakat, salah satunya melalui pemberdayaan UMKN *greenhouse* Melon Desa Kalibendo, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Berdasarkan hasil observasi awal, UMKM *greenhouse* melon di Desa Kalibendo memiliki potensi ekonomi yang cukup besar karena memanfaatkan sistem budidaya dalam

greenhouse yang mampu mengontrol kondisi lingkungan tanaman. Namun demikian, pemilik usaha masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum optimalnya pengelolaan media tanam, belum adanya identitas usaha yang mudah dikenali masyarakat, serta belum tersedianya media promosi digital atau belum terdaftar di *Google Maps*, sehingga jangkauan pemasaran masih terbatas pada lingkungan sekitar.

Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini yaitu untuk mengoptimalkan teknik budidaya melalui pelatihan teknis budidaya difokuskan pada optimalisasi pengolahan media dan perawatan tanaman melon di dalam *greenhouse* dan meningkatkan kapasitas pemasaran mitra melalui pemanfaatan media promosi digital dengan mengembangkan dan mengoptimalkan kehadiran usaha pada *platform* digital, termasuk pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps*. Melalui upaya tersebut, diharapkan jangkauan pemasaran menjadi lebih luas, visibilitas usaha meningkat, serta memudahkan calon konsumen dalam memperoleh informasi mengenai lokasi, produk, dan layanan yang ditawarkan, sehingga dapat mendukung peningkatan daya saing dan penjualan usaha.

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu komoditas buah yang kaya akan kandungan gizi dan mineral sehingga memberikan berbagai manfaat bagi kesehatan (Harahap dkk., 2024). Buah ini mengandung kalori, vitamin A, dan vitamin C (Mugis & Agustina, 2026) yang berperan dalam menjaga kesehatan tubuh, termasuk membantu mencegah penyakit mata, beri-beri, dan neuritis (Haifan & Makosim, 2025). Melon merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan secara luas karena memiliki nilai ekonomi dan prospek pasar yang baik. Budidaya melon dalam *greenhouse* dapat peningkatan kualitas buah, pengendalian hama dan penyakit yang lebih efektif, serta optimalisasi penggunaan air dan nutrisi, terutama apabila dipadukan dengan sistem hidroponik atau media tanam yang terstandarisasi (Kholis dkk., 2025).

Greenhouse merupakan salah satu teknologi dalam bidang pertanian yang dirancang untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mendekati kebutuhan optimum bagi pertumbuhan tanaman. Penerapan *greenhouse* berfungsi melindungi tanaman dari berbagai faktor lingkungan yang kurang mendukung, seperti suhu udara yang terlalu rendah, curah hujan yang tinggi, serta terpaan angin. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga membantu mengurangi risiko serangan hama dan penyakit yang dapat dibawa oleh kondisi lingkungan, sehingga pertumbuhan dan produktivitas tanaman dapat terjaga (Susanto dkk., 2022).

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan UMKN *greenhouse* Melon dilaksanakan di Desa Kalibendo, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur pada tanggal 01 April 2026 sampai 31 Mei 2026. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas budidaya melalui kegiatan pelatihan teknis budidaya yang difokuskan pada optimalisasi pengolahan media dan perawatan tanaman melon di dalam *greenhouse* yang tepat, sekaligus memperkuat kapasitas pemasaran mitra dengan memanfaatkan media promosi digital. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan dan optimalisasi kehadiran usaha pada *platform* digital, termasuk pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps*. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan dengan melaksanakan survei ke lokasi pengabdian untuk mengidentifikasi kondisi awal mitra; (2) tahap pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dan diskusi guna menggali informasi mengenai permasalahan serta kebutuhan mitra; (3) tahap perencanaan dengan menyusun alternatif solusi berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra; dan (4) tahap pelaksanaan, yaitu mengimplementasikan program yang telah dirancang melalui pemberdayaan UMKN *greenhouse* Melon Desa

Kalibendo, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur berupa kegiatan pelatihan difokuskan pada penerapan teknik pengelolaan media tanam yang sesuai serta peningkatan kemampuan mitra dalam memanfaatkan media promosi digital untuk mendukung pemasaran produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali tahap persiapan, dimana tim PMBP melakukan koordinasi internal tim, kemudian dilakukan survei lokasi mitra dilanjutkan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dan diskusi dengan mitra sebagai upaya mengidentifikasi kendala atau kesulitan yang dihadapi mitra. Tahap selanjutnya yaitu pemberian solusi dari permasalahan mitra, dan tahap terakhir pelaksanaan program. Pelatihan teknis budidaya difokuskan pada optimalisasi pengolahan tanah dan perawatan tanaman melon di dalam *greenhouse* (gambar 1). *greenhouse* berfungsi melindungi tanaman dari fluktuasi cuaca serta menciptakan lingkungan tumbuh yang lebih terkendali. Selain itu, *greenhouse* dapat menekan risiko serangan hama dan penyakit karena membatasi masuknya organisme pengganggu dari lingkungan luar. Penggunaan *greenhouse* juga membantu mengendalikan laju penguapan air, sehingga kelembapan media tanam dan efisiensi penggunaan air dapat dipertahankan dengan lebih baik dibandingkan budidaya di lahan terbuka (Apriyani dkk., 2025).



Gambar 1. Pelatihan teknis budidaya Melon di dalam *Greenhouse*

Pemilik UMKM mendapatkan pemahaman baru tentang komposisi media tanam, frekuensi penyiraman, dan teknik pemangkasan yang tepat. Keberhasilan budidaya melon tidak hanya ditentukan oleh pemilihan varietas yang sesuai, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan budidaya yang optimal, meliputi pengaturan irigasi, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta kesesuaian kondisi iklim dan cuaca. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa tanaman melon memerlukan perawatan yang intensif agar mampu menghasilkan buah dengan kualitas dan produktivitas yang tinggi (Apriyani dkk., 2025).

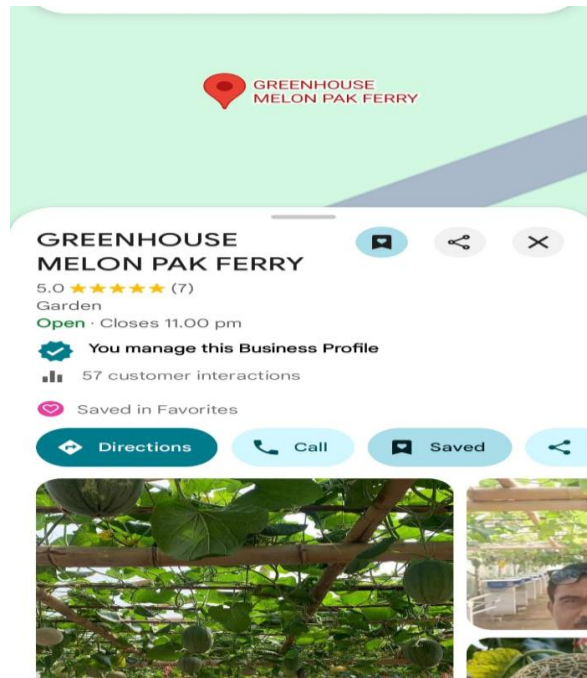


Gambar 2. Buah melon yang telah dilabeli UIBU Malang sebagai hasil budidaya dalam *greenhouse*

Melon merupakan salah satu komoditas hortikultura yang banyak dibudidayakan. Istilah *hortikultura* berasal dari bahasa Latin, yaitu *hortus* (tanaman kebun) dan *cultura/colere* (budidaya). Oleh karena itu, hortikultura dapat diartikan sebagai kegiatan budidaya berbagai jenis tanaman yang dilakukan di lahan kebun (Muhaimin dkk., 2022). Melon merupakan tanaman yang termasuk dalam famili Cucurbitaceae atau kelompok labu-labuan. Melon memiliki nilai unggul karena cita rasa yang manis, aroma yang khas, serta warna buah yang menarik. Selain itu, melon juga mengandung berbagai senyawa yang bermanfaat bagi kesehatan, antara lain berpotensi sebagai antioksidan dan antikanker, membantu menurunkan risiko penyakit stroke dan jantung, serta mendukung kelancaran sistem pencernaan (Muhaimin dkk., 2022).

Melon dapat dibudidayakan pada berbagai kondisi ketinggian, mulai dari sekitar 200 hingga 2.000 meter di atas permukaan laut. Pertumbuhan melon akan berlangsung secara optimal pada suhu lingkungan berkisar antara 12–35°C, dengan kebutuhan penyinaran matahari selama 10–12 jam per hari serta curah hujan bulanan sekitar 166,6–200 mm (Pamela dkk., 2025). Budidaya melon banyak diminati karena buah ini memiliki permintaan pasar yang konsisten serta tingkat konsumsi yang tinggi, baik untuk dikonsumsi secara langsung maupun diolah menjadi berbagai produk makanan dan minuman. Selain itu, melon merupakan komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi. Harga jualnya yang relatif stabil dan kompetitif memberikan peluang keuntungan yang menjanjikan, sehingga budidaya melon menjadi pilihan yang menarik (Apriyani dkk., 2025).

Digital branding dilaksanakan dengan mendaftarkan titik lokasi resmi UMKM *Greenhouse Melon* di *Google Maps* dengan nama "*Greenhouse Melon Pak Ferry*". Pendaftaran ini terbukti memberikan dampak langsung: lokasi usaha berhasil meraih rating 5.0 bintang dari 7 ulasan pelanggan serta mencatatkan 57 interaksi pelanggan melalui *platform* tersebut. Hal ini membuktikan bahwa kehadiran digital secara langsung memperluas jangkauan pemasaran usaha kepada konsumen dari luar wilayah (Rahmawati dkk., 2021).



Gambar 3. Lokasi UMKM “Greenhouse Melon Pak Ferry” pada *Google Maps*

KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) telah mencapai tujuan yang direncanakan, yaitu mengoptimalkan teknik budidaya melon dimana pemilik UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai penyusunan media tanam, pengelolaan frekuensi penyiraman, dan teknik pemangkasan yang tepat untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Adanya peningkatan kompetensi mitra dalam pengelolaan media tanam dan perawatan tanaman di dalam *greenhouse*, serta memperkuat kapasitas pemasaran melalui pemanfaatan media digital. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan teknis dan pemasaran mitra, sehingga menjadi landasan bagi peningkatan kualitas produksi, perluasan akses pasar, dan pengembangan usaha yang lebih berdaya saing serta berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, M. E., Ismail, A., Andini, A. W. 2025. SISTEM Monitoring Budidaya Melon Melalui Greenhouse berbasis Internet Of Things, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 12 (1): 187-194.
- Haifan, M. & Makosim, S. 2025. Analisis Usaha dan Kelayakan Finansial Budidaya Melon (*Cucumis Melo* L) di Greenhouse. *TECHNOPEX*: 203-209.
- Harahap, M., Yustriawan, D., Apriyanti, I. 2024. Budidaya Melon (*Cucumis melo* L) Hidroponik dalam Pemanfaatan Halaman Pekarangan Rumah di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 9(3): 639-650.
- Kholis, N., Fajri, A., Assudkhani, M. F. A. M., Ar-Rosyad, Y., Ningrum, R. P., Aulia, N. N. S., Shafira, A. M., Mudliyanah, L. 2025. Greenhouse sebagai Solusi Budidaya Melon Sweet Net, *Berdesa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 32-39.
- Mugis, D. A. & Agustina, D. 2026. Kelayakan Usahatani Melon Inthanon Dengan Sistem Hidroponik Nft di Pondok Pesantren Manahijul Huda Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*: 13 (1): 2026.

- Muhaimin, M. Y., Annisa, A.R., Montolalu, B. 2022. Rancang Bangun *Smart System Green House* untuk Budidaya Melon Berbasis PLC. *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*. 4(1): 26-30.
- Pamela, V. Y., Eris, F. R., Fitria, A. N., Dwiyaniti, N. H., Putri, N. 2025. Analisis Budidaya dan Pascapanen Melon Hidroponik di Akaruku Hydro Farm Berbasis *Greenhouse*. *AGROTECH*, 7(1): 47-59.
- Rahmawati, S., Hidayat, R., & Nurul, A. (2021). Peran media digital dalam pengembangan UMKM berbasis potensi lokal. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 201–210
- Susanto, H., Taufiq, A., Gunawan, A., Sholeh, M. 2022. Program Pelatihan Berkelanjutan Pengembangan *Organic Green House* pada Komoditas Melon Komersial sebagai Peningkatan Produktivitas Hortikultura Nasional. *Semanggi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1(2): 84-94.